

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian dalam bentuk wawancara, observasi dan dokumentasi selanjutnya akan dilakukan pembahasan sesuai dengan teori yang ada pada bab sebelumnya. Supaya lebih terperinci dan terurai, maka dalam pembahasan disini tersajikan dengan permasalahan yang diteliti.

A. Pembahasan Tentang Peran UD Celladia Bumi Niaga Dalam Mensejahterakan Masyarakat

Dalam mengkaji hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diidentifikasi peran UD Celladia Bumi Niaga dalam mensejahterakan masyarakat. Fahrudin menjelaskan bahwa suatu keadaan dikatakan sejahtera yaitu ketika suatu keluarga dapat memenuhi kebutuhan pokok sandang dan pangan (makanan, pakaian, tempat tinggal, dan air minum). Ada tiga indikator yang perlu diperhatikan dalam kesejahteraan.

Pertama jumlah dan pemerataan pendapatan, merupakan hal yang berhubungan dengan masalah ekonomi. Kesempatan kerja dan berusaha sangat diperlukan agar masyarakat dapat memutar roda perekonomian yang pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan mereka. Dengan adanya UD Celladia Bumi Niaga ini sangat membantu perekonomian masyarakat terutama dalam membuka lapangan kerja dan penyerapan tenaga kerja. Karena hal tersebut juga yang dapat membuat masyarakat memiliki pendapatan dan juga meningkatkannya. Besarnya penghasilan yang didapat dengan bekerja di industri ini untuk

penggiling dan pengemas sebulannya itu sebesar Rp. 2.100.000,00 dan untuk pengayak itu sebulan bisa Rp. 1.500.000,00 sampai Rp. 2.000.000 jika keadaan ramai.

Kedua pendidikan yang mudah dijangkau, Pendidikan sangat berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), selain itu pendidikan juga memiliki peran yang penting dalam menentukan perkembangan suatu negara. Dari hasil bekerja disini pendapatan yang didapat oleh pemilik dan pekerja digunakan untuk menyekolahkan anak-anaknya supaya mereka dapat sekolah setinggi mungkin. Mereka berharap bahwa dengan memiliki Pendidikan yang baik mereka kelak juga akan mendapatkan pekerjaan yang bagus sesuai dengan yang mereka inginkan.

Ketiga kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata, menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh merupakan hal yang sangat penting dilakukan. Para pekerja yang bekerja di industri ini juga selalu berusaha untuk menerapkan pola hidup hidup sehat, mengingat sebagian pekerja tidak hanya bekerja di industri ini saja. Keberadaan puskesmas dan klinik yang tidak terlalu jauh dapat memudahkan masyarakat jika sewaktu-waktu mengalami sakit, serta bisa langsung periksa tanpa harus menundanya. Penghasilan yang diperoleh dari bekerja di industri ini juga sudah bisa digunakan untuk berobat jika mengalami sakit dan membayar iuran BPJS.

Pola hubungan sosial pada masyarakat Desa Sukorame dan sekitarnya dalam melakukan aktivitas industri sangat efektif, sebab dengan adanya industri pengelolaan galian tambang mineral dan penggilingan batu warna tersebut membuat perputaran ekonomi masyarakat menjadi terbantu. Hal tersebut sehingga berdampak pada kesejahteraan masyarakat, dengan usaha ini membuat terciptanya lapangan kerja dan penyerapan banyak sumber daya manusia masyarakat Desa Sukorame, Melis, Krandekan dan Ngadirejo. Dengan adanya industri ini

dapat meningkatkan pendapatan masyarakat pada ekonomi keluarga. Dari pendapatan bekerja disana tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidup dari segi pendapatan, pendidikan dan kesehatan.

Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan bahwa peran UD Celladia Bumi Niaga dalam mensejahterakan karyawan sesuai menurut Fahrudin. Hal tersebut didukung dengan pernyataan Fahrudin yang menjelaskan kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin.¹

Selain itu juga penelitian ini sesuai penelitian terdahulu yang ada pada bab dua dimana hal tersebut didukung dengan penelitian Adnan Husada Putra² yang berjudul Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. Hasil analisis data diperoleh Dengan memberikan dukungan pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), Munculnya partisipasi dari masyarakat memunculkan usaha-usaha baru ataupun mengembangkan usaha yang sudah yang nantinya memunculkan lapangan kerja baru yang dapat menyerap tenaga kerja dan mensejahterakan masyarakat.

¹ Rosni, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara", Jurnal Geografi, Vol. 9, No. 1, 2017, hal. 57

² Adnan Husada Putra, "Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora", Jurnal Analisa Sosiologi, Vol. 5, No. 2, Oktober 2016

B. Pembahasan Tentang Faktor Pendukung Dan Penghambat UD Celladia Bumi Niaga Dalam Mensejahterakan Masyarakat

Dampak positif sosial ekonomi dengan adanya industri pengelolaan galian tambang mineral dan penggilingan batu warna ini yaitu terciptanya lapangan kerja baru, mengurangi jumlah pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan perekonomian masyarakat. Setiap semua aktivitas ekonomi yang dilakukan, tentu saja akan ada faktor yang mendukung dan menghambatnya, khususnya dalam penelitian ini pada UD Celladia Bumi Niaga dalam kesejahteraan masyarakat Desa Sukorame

Faktor pendukung dalam industri pengelolaan galian tambang mineral dan penggilingan batu warna ini yang mendasar dalam berjalannya industri ini yaitu tersedianya peluang bisnis yang minim pesaing, tersedianya bahan baku dari alam yang bisa digunakan untuk produksi dan berindustri serta sudah memilikinya surat izin usaha tentang pertambangan. Dengan memilikinya peluang bisnis yang minim serta kebutuhan akan barang tersebut tetap ada maka akan membuat industri ini berkembang dengan pesat. Seiring dengan semakin berkembangnya UD Celladia Bumi Niaga ini juga akan berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat yang ikut semakin meningkat.

Faktor penghambat, pengambat dalam industri ini ialah berkaitan dengan musim. Ketika musim penghujan industri ini tidak dapat melakukan penambangan karena rawan akan longsor serta proses mencarinya juga sulit. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan melakukan penambangan dan penyetakan saat musim kemarau dan apabila masih kurang bahan bakunya mengambil dari rekan kerja yang ada di Lumajang, Ponorogo dan Pacitan.

Dalam penelitian ini dan pembahasan yang bersumber dari buku terdapat beberapa faktor pendukung maupun faktor faktor penghambat yang berbeda. Namun untuk inti dari

pembahasannya hampir sama, faktor pendukung dalam pembangunan industri di Indonesia yaitu sebagai berikut Indonesia kaya bahan mentah, letak geografis Indonesia yang menguntungkan, tersedianya pasar dalam negeri yang jumlahnya banyak, jumlah tenaga kerja yang tersedia cukup banyak, tersedianya berbagai sarana dan prasarana untuk kegiatan produksi, tersedianya sumber tenaga listrik yang cukup, iklim usaha yang menguntungkan untuk orientasi kegiatan industri, Indonesia banyak melakukan berbagai kerja sama dengan negara lain dalam berbagai hal seperti permodalan serta alih teknologi, kebijakan pemerintah yang menguntungkan.³ Faktor penghambatnya yaitu berkaitan dengan keterbatasan teknologi, kualitas sumber daya manusia dan keterbatasan fungsi pemerintah.⁴

³ The King Eduka, *Modul Ringkas SBMPTN Geografi*, (Cmedia, 2018), hal. 30

⁴ Nurhasan Syah dan Yun Hendri Danhas, *Ekologi Industri*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hal. 138